

**SKRIPSI**

**FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN  
TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL  
(Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman,  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

**ANGGI SETIA WARDANI  
NPM. 1502100006**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2020 M**

**FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN  
TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL  
(Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman,  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**ANGGI SETIA WARDANI  
NPM. 1502100006**

**Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**

**Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.**

**Jurusan Perbankan Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2020M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **ANGGI SETIA WARDANI**  
NPM : 1502100006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**  
NIP. 197209232000032002



**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Mohon Munaqosyahkan Skripsi  
Saudari Anggi Setia Wardani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **ANGGI SETIA WARDANI**  
NPM : 1502100006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG  
SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL  
(Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih  
Raman, Kabupaten Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP. 197209232000032002

Metro, Oktober 2020  
Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 3595/17.28.3/D/PP.009/12/2020


Skripsi dengan judul: FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Anggi Setia Wardani, NPM. 1502100006, Jurusan: Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 30 November 2020.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
Pembahas I : Drs. H. M. Saleh, MA  
Pembahas II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
Sekretaris : Dian Oktarina, MM



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**ABSTRAK**  
**FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN**  
**TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL**  
**(Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten**  
**Lampung Tengah)**

**Oleh:**  
**ANGGI SETIA WARDANI**  
**NPM. 1502100006**

Deposito merupakan dana nasabah yang disimpan pada bank dengan jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan bunga ataupun bagi hasil yang lebih besar daripada tabungan biasa. Persepsi masyarakat terhadap sistem perhitungan *return* yang akan diperoleh dari Bank Konvensional maupun Bank Syariah dipengaruhi oleh banyak faktor yang kemudian akan berimbas pada proses pengambilan keputusan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat calon deposan di Desa Rama Gunawan tentang sistem bunga dan bagi hasil yang berfluktuasi. Analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif yang bermula dari fakta yang khusus dan peristiwa yang kongkrit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan masyarakat dalam penelitian ini adalah masih minim informasi tentang suatu produk perbankan, pengalaman dimasa lalu, harapan atas suatu perolehan keuntungan dimana hal tersebut akan mempengaruhi minatnya, serta situasi keadaan sekitar individu yang akan mempengaruhi sasaran berdasarkan hasil pengindraannya. Hasilnya adalah beberapa masyarakat Desa Rama Gunawan tertarik terhadap *return* yang ditawarkan oleh deposito syariah, dengan harapan *return* deposito syariah dapat mengungguli deposito yang berbasis bunga; sebagian lainnya tetap loyal terhadap perolehan bunga yang cenderung lebih stabil; dan responden lainnya menunjukan sikap apatis terlepas dari seberapa besar hasil yang akan diperoleh dari deposito. Dengan ini diketahui bahwa perspektif masyarakat Desa Rama Gunawan terhadap perolehan *return* berbasis bagi hasil belum sepenuhnya positif, adapun minatnya terhadap Bank Syariah masih tergolong rendah berdasarkan total responden yang diwawancarai. Tetapi posisi pencapaian ini sudah berada lebih tinggi daripada perspektif dan minatnya terhadap bank yang menawarkan *return* berbasis bunga.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Setia Wardani

NPM : 1502100006

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2020  
Yang Menyatakan,



**Anggi Setia Wardani**

NPM. 1502100006

## MOTTO

"...أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ..."

"...Simpanlah sebagian hartamu karena itu lebih baik untukmu..."<sup>1</sup>

(H.R. Bukhari: 2552)

---

<sup>1</sup>Yoli Hemdi, *Kitab Shahih Bukhari Jilid 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 207.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Almarhum Bapak Edi Suci Wardoyo dan Ibu Sunarti yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril, materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan motivasi hingga akhir hayat.
2. Adikku tersayang Rendi Khoirur Roziqina yang senantiasa memberi semangat dan doa dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar Karsono yang selalu mendoakan dan memberi nasehat-nasehat membangun.

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis yang diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menulis skripsi guna menyelesaikan pendidikan strata satu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Ketua Rektor IAIN Metro;
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Pembimbing I, yang selalu memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga;
3. Reonika Puspitasari, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah;
4. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing menyusun skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen/staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini;
6. Rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Metro, Desember 2020



**Anggi Setia Wardani**  
**NPM. 1502100006**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Deposito Bank Syariah.....	10
1. Pengertian Deposito Syariah.....	10
2. Mekanisme Deposito Syariah .....	13
3. Bagi Hasil dan Metode Perhitungan .....	14
B. Deposito Bank Konvensional.....	17
1. Pengertian Deposito .....	17
2. Mekanisme Deposito Konvensional .....	18
3. Jenis-Jenis Deposito dan Perhitungan Bunga .....	19
C. Persepsi.....	21
1. Pengertian Persepsi .....	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	22
3. Persepsi Tentang Pengetahuan Produk .....	23
D. Pengambilan Keputusan .....	25
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	25
2. Proses Pengambilan Keputusan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder .....	30
C. Teknik Sampel.....	31

D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	32
2. Dokumentasi .....	33
3. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Desa Rama Gunawan.....	35
1. Sejarah Desa Rama Gunawan .....	35
2. Kondisi Perekonomian .....	35
B. Perhitungan Perolehan <i>Return</i> .....	36
1. Perhitungan Perolehan <i>Return</i> pada Bank Syariah.....	37
2. Perhitungan Perolehan <i>Return</i> pada Bank Konvensional.....	40
C. Persepsi Calon Deposan di Desa Rama Gunawan Mengenai Perhitungan Bunga dan Bagi Hasil Dalam Deposito .....	42
D. Keputusan Akhir Calon Deposan di Desa Rama Gunawan Dalam Menginvestasikan Dananya .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Tiap Dusun .....	36
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Rama Gunawan .....	36
Tabel 4.3 Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Rakyat Indonesia Syariah ...	37
Tabel 4.4 Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Nasional Indonesia Syariah	37
Tabel 4.5 Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Mandiri .....	37
Tabel 4.6 Daftar Suku Bunga Bank Rakyat Indonesia .....	40
Tabel 4.7 Daftar Suku Bunga Bank Nasional Indonesia.....	40
Tabel 4.8 Daftar Suku Bunga Bank Mandiri .....	41
Tabel 4.9 Hasil Wawancara dan Persepsi Responden .....	51
Tabel 4.10 Hasil Keputusan Pilihan Responden .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Mekanisme Deposito Syariah.....	13
Gambar 2.2 Mekanisme Deposito Bank Konvensional .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 3 Surat Izin Research
- Lampiran 4 Surat Tugas dan Balasan
- Lampiran 5 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 7 Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 8 Foto Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan memiliki tiga tugas utama berupa menghimpun dana (*funding*), penyaluran dana (*lending*) dan penyedia jasa dalam lalu lintas perbankan. Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, memperoleh keuntungan utama dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Kemudian bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam.<sup>2</sup>

Pendapatan dari deposito syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil menjadikan *return* yang diperoleh tidak tetap seperti pendapatan bunga pada deposito Bank Konvensional. Pendapatan deposito syariah akan berfluktuasi sesuai dengan tingkat pendapatan Bank Syariah.

Persepsi, sikap dan perilaku masyarakat yang beragam terhadap Bank Syariah diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 14.

<sup>2</sup>*Ibid.*,15.

terhadap Bank Syariah, ditambah Bank Konvensional yang masih mendominasi. Selain itu, perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional Bank Syariah, masih terbatasnya jaringan pelayanan Bank Syariah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi Bank Syariah.<sup>3</sup>

Setiap calon deposan akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mendepositokan dananya kepada suatu bank tertentu dan salah satunya adalah *return* yang akan diperoleh, baik itu bunga dari Bank Konvensional maupun nisbah bagi hasil dari Bank Syariah. Pada hal ini, pemahaman calon deposan mengenai sistem dan besaran bunga serta bagi hasil yang selalu mengalami fluktuasi akan menjadi pertimbangan dimana dana yang mereka miliki akan di depositokan, karena sifat alami manusia adalah menginginkan perolehan yang banyak.

Suku bunga menjadi sebuah masalah tersendiri bagi Bank Syariah yang tidak memakai sistem bunga. Kenaikan suku bunga simpanan pada Bank Konvensional dikhawatirkan akan mengakibatkan terjadinya perpindahan dana simpanan dari Bank Syariah ke Bank Konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan nasabah yang menginginkan keuntungan besar ketika menginvestasikan dananya, sehingga nasabah akan memilih bank yang memberikan keuntungan yang lebih besar ketika terjadi kenaikan suku bunga.

---

<sup>3</sup> Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, “*Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*”, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* No.1/Juni 2016, 47.

Desa Rama Gunawan terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan demografinya, kota terdekat yang dapat dijangkau tidak lebih dari satu jam diantaranya adalah Kota Metro, Gunung Sugih dan Bandar Jaya. Dari ketiga wilayah tersebut mayoritas masyarakat Desa Rama Gunawan akan memilih Kota Metro sebagai rujukan pertama. Menurut masyarakat Desa Rama Gunawan, hal tersebut didukung oleh faktor situasi, kondisi, keamanan dan kebiasaan.

Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman terdiri dari 9 dusun, dengan jumlah penduduk Desa Rama Gunawan sebanyak 3.176 jiwa, dengan penduduk usia produktif 1.167 jiwa dan memiliki penghasilan tercatat berjumlah 782 orang, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 472 jiwa.

Mata pencaharian masyarakat Desa Rama Gunawan didominasi oleh PNS, petani dan pedagang yang sebagian besar tergolong ekonomi menengah ke atas dengan penghasilan rata-rata perbulan Rp 5.800.000,-.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa masyarakat Desa Rama Gunawan sedikit banyak sudah mengetahui tentang Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah lainnya beserta keuntungan-keuntungannya, akan tetapi berdasarkan pengalaman sebelumnya yang sudah terbiasa dengan sistem konvensional maka sebagiannya konsisten memberi loyalitasnya kepada Bank Konvensional.

Faktor kurangnya promosi intens dari pihak bank kepada masyarakat secara langsung turut membuat masyarakat masih minim pengetahuan tentang

produk-produk yang ada di perbankan. Adapun promosi-promosi yang dilakukan oleh bank-bank nasional biasanya terpusat. Di era digital ini banyak bank-bank yang melakukan promosi iklan di *youtube* dan *website-website*. Hal ini akan menjadi kendala bagi masyarakat usia lanjut yang masuk dalam kategori gagap teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutimin dan Bapak Yudiyanto, mereka memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah didasari oleh ketidakpahaman tentang Bank Syariah, mulai dari sistem, hingga lokasinya. Hal lainnya adalah mereka beranggapan bahwa masalah keuangan akan mereka percayakan kepada bank yang sudah pasti-pasti saja dan sudah pernah mereka lakukan transaksi disana, sehingga tidak perlu mencoba-coba pada hal baru lagi.<sup>4</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Edi Susanto, diperoleh data bahwa bila dilihat dari hasil perhitungan yang didapat dari deposito di Bank Syariah, bisa dikatakan keuntungan yang diperoleh dari deposito di Bank Syariah lebih besar dari deposito di bank umum. Namun yang masih membuat ragu adalah karena pengalaman melakukan deposito sebanyak tiga kali di BMT dan semua BMT tersebut koleps tanpa ada pertanggung jawaban.<sup>5</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suprayitno yang memilih untuk tidak melakukan deposito dimanapun, dana yang ada lebih banyak yang

---

<sup>4</sup>Wawancara langsung dengan Bapak Sutimin dan Bapak Yudiyanto selaku responden pada 12 September 2019

<sup>5</sup>Wawancara langsung dengan Bapak Edi Susanto selaku responden pada tanggal 25 September 2019.

diinvestasikan dalam bentuk aset lain seperti tanah, sawah, dan hewan ternak dengan cara dikelola pihak lain.<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan saudara Ikko Mahendra yang memilih untuk mendepositokan dananya di Bank Syariah, hal ini disebabkan oleh adanya kesempatan *return* bagi hasil dari deposito di Bank Syariah bisa lebih besar dari bunga Bank Konvensional, perihal jarak bukan suatu hambatan dalam waktu tempuh tidak lebih dari 1 jam dan keperluan untuk datang ke bank pun tidak setiap hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara prasurevei dengan beberapa masyarakat Desa Rama Gunawan, dipahami bahwa tingkat minat masyarakat terhadap deposito terbilang tinggi walaupun sebagian masyarakat desa masih lebih banyak yang memilih untuk menginvestasikan dananya terhadap aset lain seperti untuk membeli lahan atau hewan ternak.

Masyarakat dengan tingkat sosial menengah ke atas cenderung berfikir terbuka dan berminat untuk mempelajari hal baru dengan orientasi *return*. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus kepada nilai *return* mana yang akan dipilih oleh nasabah dengan judul “Faktor Persepsi Calon Deposan Tentang Sistem Bunga dan Fluktuasi Bagi Hasil (Studi Kasus di Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman)”.

---

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Suprayitno selaku responden pada tanggal 25 September 2019.

<sup>7</sup> Wawancara langsung dengan Saudara Ikko Mahendra selaku responden pada tanggal 10 September 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi calon deposan di Desa Rama Gunawan mengenai perhitungan bunga dan bagi hasil dalam deposito?
2. Bagaimanakah keputusan akhir calon deposan di Desa Rama Gunawan dalam menginvestasikan dananya?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui persepsi masyarakat calon deposan di Desa Rama Gunawan mengenai perhitungan bunga dan bagi hasil dalam deposito.
- b. Mengetahui pengaruh persepsi masyarakat calon deposan di Desa Rama Gunawan tentang sistem bunga dan bagi hasil dalam memilih penempatan dana investasinya berdasarkan *return* yang diperoleh.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru terkait dengan kajian ilmiah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan dapat mengedukasi masyarakat perihal operasional deposito di perbankan syariah.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>8</sup> Dalam penelitian relevan ini, peneliti mengemukakan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya dengan memaparkan beberapa penelitian yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.

Penelitian Ahmad Hadi Nurkholis (2017) yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa naiknya suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito syariah, namun besarnya bagi hasil pada bank syariah dinilai sangat berpengaruh besar terhadap tingkat deposito yang dilakukan oleh para nasabah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Ahmad Hadi Nurkholis adalah membahas mengenai pengaruh suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito. Adapun perbedaannya adalah subjek pada penelitian Ahmad Hadi Nurkholis berfokus pada suku bunga dan bagi hasil yang mempengaruhi laporan keuangan lembaga perbankan tersebut dan penelitian tersebut diambil dari sudut pandang pihak lembaga perbankan, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat dalam menilai dan memilih *return* dari bunga dan bagi hasil deposito tersebut.

---

<sup>8</sup>Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),.39.

Penelitian Hanindita Nur Fadlilah (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*Bi Rate*), Inflasi, Kurs, Dan Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Mudarabah* Pada Bank Syariah Mandiri (Periode 2008 – 2015). Pada penelitian ini mengemukakan bahwa dalam jangka pendek, tingkat suku bunga (*BI Rate*), inflasi, dan kurs tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap jumlah deposito *mudarabah*. Sedangkan bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudarabah*. Dalam jangka panjang, tingkat suku bunga, inflasi, kurs, dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudarabah*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Hanindita Nur Fadlilah adalah sama-sama melibatkan peranan suku bunga dan bagi hasil. Adapun perbedaannya adalah penelitian Hanindita Nur Fadlilah berfokus pada jumlah peningkatan nasabah deposito *mudharabah* setelah dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut diatas, sedangkan penelitian ini berfokus kepada pemahaman nasabah dalam menilai return yang akan dipilih dari jumlah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Konvensional dan bagi hasil yang ditetapkan oleh Bank Syariah.

Penelitian Zyahwan Alfian (2016) yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Deposito Mudharabah di BPRS DIY dan Jawa Tengah. Pada penelitian ini mengemukakan bahwa tingkat suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada BPRS. Sedangkan tingkat bagi hasil dan



ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada BPRS.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Zyahwan Alfian adalah juga menjadikan suku bunga dan bagi hasil sebagai komposisi penting dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya adalah yang menjadi fokus dalam penelitian milik Zyahwan Alfian adalah peningkatan jumlah nasabah deposito *mudharabah* pada suatu lembaga perbankan, sedangkan penelitian ini menjadikan pemahaman masyarakat sebagai poin utama dalam memilih diantara dua jenis deposito.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan sebagai bahan perbandingan. Maka dengan ini peneliti dalam penelitiannya akan membahas “Faktor Persepsi Calon Deposan Tentang Sistem Bunga dan Fluktuasi Bagi Hasil” dimana peneliti melihat masalah yang timbul dimasyarakat mengenai deposito ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deposito Syariah**

Bank Syariah dalam operasionalnya dalam menghimpun dana menawarkan beberapa produk yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah, salah satunya adalah deposito. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam.

##### **1. Pengertian Deposito Syariah**

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Pada Fatwa Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.<sup>1</sup>

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan pihak nasabah investor.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa deposito syariah memiliki konsep dasar yang sama dengan deposito pada bank konvensional yaitu simpanan dengan jangka waktu yang pengambilannya berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Namun yang membedakan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 363.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 71.

adalah pemberian *returnnya* kepada deposan karena deposito pada Bank Syariah berbasis *mudharabah*.

Menilik pentingnya investasi dalam kehidupan, Allah SWT berfirman:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ  
وَسَبْعِ سُنبُلَةٍ خُضِرٍ وَأُخْرَى يَابِسَتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي  
سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ  
يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya:

46. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."<sup>3</sup>

(Q.S. Yusuf [12] : 46-49)

<sup>3</sup> DEPAG-RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 192.

Berkaitan dengan ayat diatas, Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa:

“Yang dimaksud tujuh sapi gemuk adalah tujuh tahun terus-menerus menuai hasil tanaman dengan baik, sedangkan yang dimaksud tujuh ekor sapi kurus adalah tujuh tahun masa kemarau. Adapun gandum memisalkan hasil tahunan.”<sup>4</sup>

“Sesudah tujuh tahun dilanda musim kemarau sehingga tumbuhan tidak bisa hidup, tanaman palawija sama sekali tidak bisa menghasilkan, maka pada saat itulah penduduk makan apa yang disimpan sebagai hasil panen selama tujuh tahun sebelumnya, kecuali sedikit untuk bibit.”<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam mengelola dan mengembangkan harta kekayaan untuk mempersiapkan masa depan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk investasi seperti menabung, mendepositokannya, membelikan properti atau dikembangkan melalui bisnis. Dengan begitu kita akan memiliki bekal yang cukup untuk masa depan dari hasil ikhtiar kita dimasa ini.

Landasan hukum deposito juga dapat dilihat dari Hadits Riwayat Ibnu Majah, sebagai berikut:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَوْدَعَ وَدِيعَةً فَلَا ضَمَانَ عَلَيْهِ

Artinya:

Dari Abdullah bin Amru, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang menyimpan suatu simpanan, maka tidak ada tanggungan (asuransi).”

(HR. Ibnu Majah : 1547)<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1987), 2003.

<sup>5</sup>*Ibid.*, 2004.

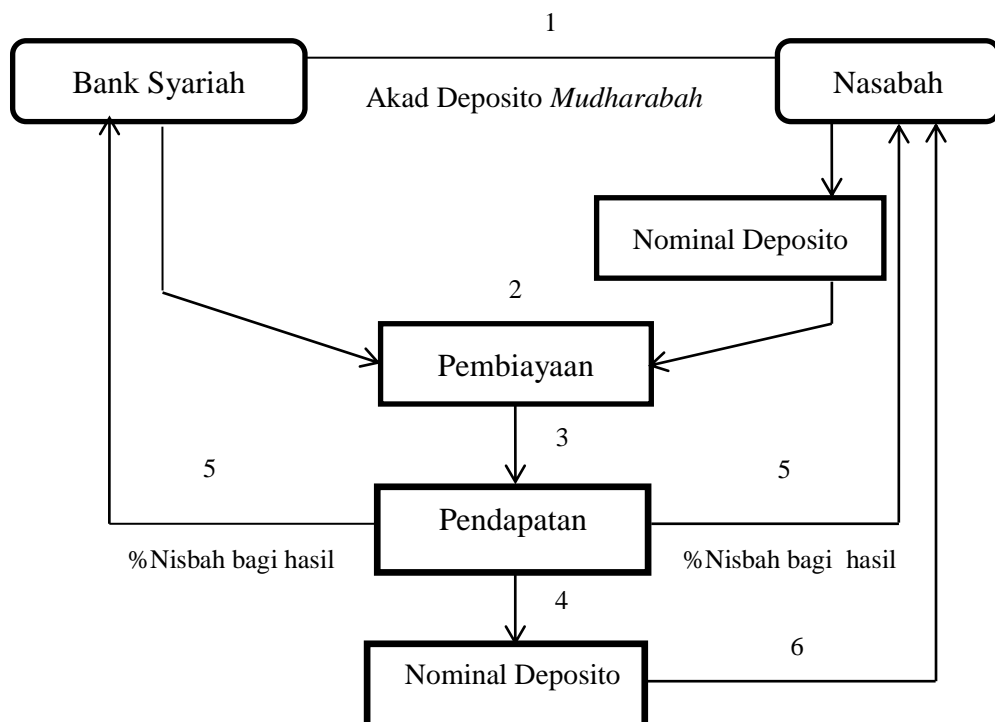
<sup>6</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013 ), 400.

## 2. Mekanisme Deposito Syariah

Jangka waktu deposito ini bervariasi, mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan. Perbedaan masa penyimpanan juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya presentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi presentase nisbah bagi hasil yang akan diberikan oleh bank.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka para nasabah deposan dapat melakukan deposito sesuai dengan keadaan dan minat berdasarkan pilihan jangka waktu yang disediakan oleh bank.

**Gambar 2.1**  
**Mekanisme Deposito Syariah**



<sup>7</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 73.

Keterangan:

1. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*.
2. Bank Syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.
3. Bank Syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk margin atau nisbah bagi hasil.
4. Bank Syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
5. Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
6. Pada saat jatuh tempo, maka dana akan dikembalikan seluruhnya.<sup>8</sup>

### **3. Bagi Hasil dan Metode Perhitungan**

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yang meliputi pihak nasabah dan Bank Syariah. Dari kedua pihak yang melakukan perjanjian usaha, baik usahanya tersebut dilakukan oleh salah satu pihak atau keduanya, hasil usaha harus dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Hasil usaha tersebut akan dibagi berdasarkan nisbah. Nisbah merupakan presentase yang disepakati oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*,94.

<sup>9</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*.,75.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa perbankan syariah memberikan *return* atau imbalan kepada nasabah deposan atas dana yang diinvestasikan di Bank Syariah berupa bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Dalam perbankan syariah, terdapat beberapa jenis-jenis bagi hasil, yaitu sebagai berikut:

a. *Profit Sharing*

*Profit Sharing* yaitu bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal dan biaya-biaya. Dengan sistem ini, berarti yang dibagikan kepada nasabah adalah keuntungan bersih dari bank. Apabila bank tidak mendapatkan *profit*, maka nasabah tidak akan mendapat bagi hasil atas investasinya.<sup>10</sup>

Suatu bank yang menggunakan sistem *profit sharing* memungkinkan tingkat bagi hasil yang akan diterima nasabah deposan semakin kecil apabila ternyata secara umum nilai bagi hasil berada dibawah tingkat suku bunga, kemudian akan berdampak pada mengendurnya ketertarikan calon deposan untuk menanamkan dananya pada Bank Syariah.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka para calon nasabah deposan akan enggan atau justru menarik dananya dan dialihkan ke Bank Konvensional demi memperoleh *return* yang lebih besar.

---

<sup>10</sup>A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 41.

<sup>11</sup>Hardiwinoto, "Analisis Komparasi Revenue and Profit Sharing Pada Sistem Mudharabah Pada PT BPRS PNM Binama Semarang," *Value Added*, No.2/Maret-Agustus 2011, 49.

b. *Profit and Loss Sharing*

Dalam deposito *mudharabah* yang menggunakan sistem *profit and loss sharing* berarti nasabah deposan dan bank pada dasarnya sama-sama berbagi akan berbagi keuntungan (*profit sharing*) dan akan menanggung risiko kerugian (*loss sharing*) pula.<sup>12</sup>

Namun dalam hal ini pada dasarnya para nasabah investor belum siap untuk menerima *loss sharing* karena mayoritas nasabah investor pasti mengharapkan bagi hasil dari investasinya.

c. *Revenue Sharing*

*Revenue Sharing* dalam artian perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* berlaku pada pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank.<sup>13</sup>

Suatu bank yang menggunakan sistem *revenue sharing* memungkinkan tingkat suku bagi hasil yang diterima oleh para nasabah deposan lebih besar daripada tingkat suku bunga yang berlaku. Hal ini akan menarik para investor untuk menanam dananya di Bank Syariah.<sup>14</sup>

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam fatwanya menetapkan Lembaga Keuangan Syariah boleh

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 41

<sup>13</sup> Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang: Unimma Press, 2018), 147

<sup>14</sup> Hardiwinoto, "Analisis Komparasi.", 49.



menggunakan prinsip bagi hasil (*net revenue sharing*) maupun bagi untung (*profit sharing*).

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung pendapatan bagi hasil secara sederhana dan lebih mudah dipahami oleh nasabah adalah sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo nasabah}}{\text{Total DPK berjalan}} \times \text{Pendapatan kas} \times \text{Nisbah}$$

Saldo Nasabah = Dana nasabah yang di depositokan.

Total DPK berjalan = Total Dana Pihak Ketiga yang ada di bank pada bulan tersebut.

Pendapatan Kas = Keuntungan bank pada bulan tersebut.

Nisbah = Proporsi bagi hasil nasabah.

## B. Deposito Konvensional

Beberapa jenis produk pendaan yang ditawarkan oleh perbankan kepada para nasabah, salah satu diantaranya adalah deposito.

### 1. Pengertian Deposito

Deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Simpanan deposito mengandung jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.<sup>15</sup>

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga.*, 75.

tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.<sup>16</sup>

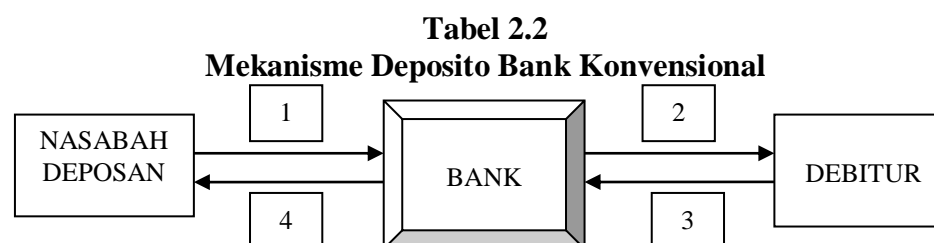
Tujuan utama menyimpan uang di bank dalam bentuk deposito adalah mengharapkan penghasilan dari bunga yang besar. Hal ini disebabkan oleh bunga deposito yang diberikan kepada deposan merupakan yang paling tinggi diantara simpanan lainnya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa deposito merupakan dana nasabah yang disimpan pada bank dengan jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk memperoleh bunga yang lebih besar daripada tabungan biasa.

## 2. Mekanisme Deposito Konvensional

Dalam deposito pada bank yang berprinsip konvensional, keuntungan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah adalah berupa bunga. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (yang memperoleh pinjaman)<sup>18</sup>

Oleh sebab itu, untuk dapat memberikan bunga kepada para nasabah deposan, bank menggunakan mekanisme seperti berikut,



<sup>16</sup>Andrianto, Didin Fatihuddin dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank*, (Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 68.

<sup>17</sup>Ivalaina Astarina dan Angga Hapsila, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 51.

<sup>18</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga*, 114.

Keterangan:

1. Nasabah deposan menyetor uang deposito ke bank.
2. Bank menyalurkan dana kepada debitur berupa pinjaman.
3. Debitur membayar pokok dan bunga pinjaman.
4. Nasabah deposan memperoleh bunga.

### **3. Jenis-Jenis Deposito dan Perhitungan Bunga**

Berikut adalah jenis-jenis produk deposito Bank Konvensional yang ada di Indonesia beserta perhitungan bunganya:<sup>19</sup>

#### **a. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seorang atau lembaga. Penarikan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan *penalty rate* (denda).

Guna menarik minat calon deposan, insentif akan diberikan kepada nasabah pemilik rekening deposito yang jumlah nominalnya besar dan loyal kepada bank, dengan artian deposito berjangka tersebut bernominal besar dan terus dipertahankan untuk jangka

---

<sup>19</sup>*Ibid.*,75.

waktu yang relatif lama. Insentif yang diberikan dapat berupa hadiah atau cendramata lainnya.<sup>20</sup>

Prinsip yang diberlakukan pada produk deposito adalah penarikan dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bila sebelum jatuh tempo dana usah ditarik, maka akan dikenakan *penalty*. Adapun insentif akan diberikan kepada nasabah yang loyal.

Perhitungan bunga deposito berjangka dapat dilakukan dengan metode *simple interest*. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Nominal} \times \text{Tingkat Bunga} \times \text{Hari Bunga}}{365}$$

#### b. Sertifikat Deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6,12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.

Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik tunai maupun non tunai. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal yang diinginkan.<sup>22</sup>

Perhitungan nilai uang yang harus dibayar atas Sertifikat Deposito dapat dilakukan dengan menggunakan metode *true discount*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Ivalaina Astarina dan Angga Hapsila, *Manajemen Perbankan.*, 52.

<sup>21</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan 1*, (Jakarta: Gramedia, 2014),.47.

<sup>22</sup>*Ibid.*,52.

$$P = \frac{\text{Pokok} \times 365}{\text{Rate} \times \text{Hari} + 365}$$

P = Nilai yang harus dibayar

Pokok = Nilai nominal sertifikat deposito

Rate = Suku bunga sertifikat deposito dalam persen pertahun

Hari = Jumlah hari sebenarnya dari jangka waktu sertifikat

### C. Persepsi

Dalam praktiknya, ketika masyarakat dihadapkan oleh beberapa pilihan produk, hal tersebut akan mengundang persepsi masyarakat dalam menilai produk-produk tersebut sebelum kemudian menentukan pilihannya.

#### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi dinilai sebagai proses seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran berarti yang juga melibatkan penafsiran seseorang atas suatu kejadian berdasarkan pengalaman masa lalunya.<sup>23</sup>

Persepsi adalah proses yang digunakan seseorang untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi-informasi yang diperoleh untuk menciptakan suatu gambaran yang penting.<sup>24</sup>

Persepsi dapat dipahami sebagai proses seseorang menyerap informasi-informasi yang ada dari suatu objek dan membentuk sebuah tanggapan yang menggiringnya pada pembuatan keputusan.

---

<sup>23</sup> Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Business Administration* No.2/ September 2017, 212.

<sup>24</sup> Philip Kotler dan Amstrong Gary, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 10.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Karakter persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:<sup>25</sup>

### 1) Sikap

Sikap merupakan pandangan berbeda dari setiap individu terhadap suatu hal yang sama.

### 2) Motivasi

Motivasi yaitu hal yang mendorong dan mendasari persepsi dari setiap individu.

### 3) Minat

Minat merupakan faktor lain yang membedakan pilihan dari setiap individu berdasarkan kesukaannya masing-masing.

### 4) Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu adalah hal yang mempengaruhi persepsi seseorang berdasarkan pengalaman masa lalunya dalam menarik suatu kesimpulan.

### 5) Harapan

Harapan yaitu kecenderungan individu dalam menentukan keputusan untuk menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan harapannya.

---

<sup>25</sup>Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, 113

6) Sasaran

Sasaran yaitu pengaruh pengeinderaan yang kemudian mempengaruhi persepsinya.

7) Situasi atau Keadaan Sekitar Individu atau Sekitar Sasaran Yang Turut Mempengaruhi Individu

Merupakan suatu hal yang sama yang dilihat dari situasi dan lingkungan yang berbeda maka akan menciptakan persepsi yang berbeda pula.

### 3. Persepsi Tentang Pengetahuan Produk

Persepsi tentang suatu produk perbankan terkhusus deposito, baik deposito yang berprinsip konvensional maupun syariah, adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk tersebut.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.<sup>26</sup>

Pengetahuan konsumen dibagi menjadi 3, yaitu:

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Tingkat pengetahuan konsumen berbeda-beda, dalam hal ini konsumen dapat memiliki tiga jenis pengetahuan pokok,

---

<sup>26</sup>Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 310.

diantaranya pengetahuan tentang ciri atau karakter produk, konsekuensi atau manfaat positif dari penggunaan produk, dan nilai kepuasan yang akan dicapai.<sup>27</sup>

Dalam perbankan baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah yang keduanya terdapat produk pendanaan (*funding*) yang didalamnya terbagi lagi menjadi tabungan, giro dan deposito. Bila seorang nasabah tertarik pada deposito maka nasabah tersebut akan mengetahui banyak hal tentang deposito mulai dari bagaimana prosedurnya, berapa tenggat waktunya, termasuk dalam penghasilan *returnnya*.

## 2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian meliputi berbagai informasi yang dimiliki oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan ini terdiri dari pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan akan membelinya. Pengetahuan konsumen mengenai tempat pembelian produk sangat mempengaruhi keputusan konsumen.<sup>28</sup>

Seperti halnya calon nasabah bank yang memiliki dana juga harus tahu dimana akan mendepositokan dananya. Ketika nasabah terbiasa dengan Bank Konvensional, meskipun ada Bank Syariah namun bila nasabah tersebut tidak mengetahui dimana lokasinya maka nasabah tidak akan menuju kesana.

---

<sup>27</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.

<sup>28</sup>*Ibid.*, 70.



### 3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup informasi yang tersedia mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan. Pengetahuan pemakaian konsumen ini penting karena konsumen akan kecil kemungkinan membeli suatu produk bila tidak memiliki informasi yang cukup tentang bagaimana menggunakan produk tersebut.<sup>29</sup>

Contohnya ada calon nasabah yang memiliki dana cukup besar dan enggan menggunakannya sebagai modal usaha secara pribadi namun tetap ingin memperoleh keuntungan, maka tidak mungkin nasabah tersebut akan mengambil produk *murabahah* dari suatu Bank Syariah, sehingga berdasarkan pengetahuannya maka nasabah tersebut akan menempatkan dananya pada produk deposito.

## **D. Pengambilan Keputusan**

Dalam setiap hidup manusia akan dihadapkan oleh suatu persoalan dimana hal tersebut memaksa setiap individu untuk mencari jalan penyelesaian melalui pengambilan keputusan yang tepat.

### **1. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini yang menjadi pokok didalamnya adalah memecahkan masalah, proses,

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 73.

beberapa alternatif pilihan, ketetapan hati pada pilihan, dan tujuan dari pengambilan keputusan itu sendiri.<sup>30</sup>

Dalam setiap pengambilan keputusan setiap individu akan dihadapkan oleh beberapa alternatif guna menyelesaikan permasalahan kebutuhannya.

## **2. Proses Pengambilan Keputusan**

Seorang konsumen akan melakukan sejumlah proses yang mendasari pengambilan keputusannya baik sebelum maupun sesudah pembelian, yaitu:<sup>31</sup>

### **a) Pengenalan Masalah**

Dalam hal ini konsumen atau calon nasabah yang akan menggunakan suatu produk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapinya, tanpa adanya pengenalan masalah yang muncul maka calon nasabah tidak akan dapat memutuskan produk mana yang akan digunakan.

### **b) Pencarian Informasi**

Setelah calon nasabah memahami masalah kebutuhannya maka kemudian calon nasabah tersebut akan termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut guna menyelesaikan permasalahan kebutuhannya.

---

<sup>30</sup> Syafaruddin Anzizham, *Sistem Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2012), 47.

<sup>31</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian Indonesia*, (Jakarta: Salemba, 2000), 57.

c) Evaluasi Alternatif

Hal ini akan dilakukan setelah calon nasabah memperoleh berbagai informasi dari beberapa alternatif yang memungkinkan.

d) Keputusan Pembelian

Hal ini akan dilakukan oleh calon nasabah ketika sudah mendapatkan alternatif produk yang diminatinya.

e) Hasil

Konsumen atau nasabah akan memperoleh produk dan manfaat yang diinginkan sebagai hasil dari pengambilan keputusannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, jenis dan sifat penelitian dipilih berdasarkan tujuan dan karakteristik dari penelitian yang dilakukan.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata, dengan begitu pengguna hasil penelitian dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung akan berada dilapangan atau di tengah-tengah objek yang sedang diteliti. Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Pemilihan lokasi didasari oleh tidak adanya Bank Syariah dikawasan Kecamatan Seputih Raman namun mobilitas masyarakat Desa Rama Gunawan ke kota lain terbilang tinggi. Hal ini yang kemudian memungkinkan masyarakat Desa Rama Gunawan juga terdaftar sebagai nasabah di bank luar Kecamatan Seputih Raman.

---

<sup>1</sup>Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 53.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi pada saat ini yang mana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan<sup>2</sup>.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada dengan berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi calon nasabah yang ada di Desa Rama Gunawan tentang sistem bunga dan fluktuasi bagi hasil yang kemudian akan diperoleh keputusan akhir dimana masyarakat tersebut akan menginvestasikan dananya.

### B. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian

---

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34

yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun dokumentasi.<sup>3</sup>

Data yang diperoleh dapat berupa data lisan maupun tulisan yang berasal dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Rama Gunawan yang memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini. Pada hal ini, dipilih sepuluh responden guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Responden-responden tersebut adalah Bapak Sutimin, Bapak Yudianto, Bapak Edi Susanto, Bapak Suprayitno, Bapak I Nyoman Wija, Bapak Munti Hanan, Saudara Ikko Mahendra, Ibu Kartutik, Ibu Karyati, Saudari Artika Sari. Adapula sumber data primer lain diantaranya brosur, gambar, data, dan informasi yang diperoleh dari Bank Syariah dan Bank Konvensional yang akan dipilih secara acak.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpul dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.<sup>4</sup>

Penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku metode penelitian, buku-buku Lembaga Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam khususnya yang mengenai tentang deposito baik konvensional maupun syariah dan buku tentang perilaku konsumen, jurnal-jurnal mengenai materi deposito, data-data dari website perbankan yang bersangkutan dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan materi

---

<sup>3</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2015), 168.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 168.

penelitian ini. Adapun buku-buku inti yang digunakan adalah buku karya Kasmir yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta Manajemen Perbankan, buku karya Vinna Sri Yuniarti yang berjudul Perilaku Konsumen Teori dan Praktik dan buku karya Ujang Sumarwan yang berjudul Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran.

### **C. Teknik Sampel**

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek yang akan diteliti. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>5</sup>

Adapun yang dijadikan sampel adalah masyarakat Desa Rama Gunawan yang dinilai memiliki potensi berminat untuk melakukan deposito dengan kriteria usia 20 sampai 60 tahun, dan penghasilan rata-rata UMP perbulan. UMP Lampung pada tahun 2020 adalah Rp2.432.000,-.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana. 2013), 118.

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>6</sup>

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semi structure interview*) yang mana pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis wawancara semiterstruktur (*semi structure interview*) ini dilakukan dengan membuat poin-poin utama sebagai panduan dalam membuat pertanyaan untuk memperoleh informasi. Setiap responden yang diwawancarai akan menjawab sesuai dengan keadaan dan pertanyaan dapat meluas sesuai dengan informasi yang diperlukan.

Adapun wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai persepsi calon deposan di Desa Rama Gunawan tentang sistem bunga dan fluktuasi bagi hasil yang kemudian akan menentukan

---

<sup>6</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207.

<sup>7</sup>*Ibid.*, 208.



bagaimana keputusan akhir mereka dalam menginvestasikan dananya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat Desa Rama Gunawan yang memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini, yaitu Bapak Sutimin, Bapak Yudianto, Bapak Edi Susanto, Bapak Suprayitno, Bapak I Nyoman Wija, Bapak Munti Hanan, Saudara Ikko Mahendra, Ibu Kartutik, Ibu Karyati, Saudari Artika Sari.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen, dimana dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau foto dari lembaga atau badan yang terpercaya baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas.<sup>8</sup>

Selain contoh-contoh diatas, data dokumen juga bisa berupa karya-karya monumental yang lain. Adapun data dokumen yang dipilih benar-benar harus memiliki kredibilitas tinggi. Dalam teknik ini, data yang diperlukan tidak akan terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah yang berkaitan dengan studi kasus penelitian yaitu Desa Rama Gunawan yang mana dokumen-dokumen tersebut berisi gambaran Desa Rama Gunawan baik dari segi geografis maupun sosialnya.

---

<sup>8</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 129

<sup>9</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian.*, 213

### 3. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif. Dimana peneliti tidak mencari data dan fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam yang kemudian akan ditelaah dan ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Pola berfikir induktif, masalah, fokus penelitian, data dan kesimpulan sepenuhnya didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan. Pada pola berfikir induktif ini menerapkan prinsip bahwa ilmu beranjak dari fakta dan berakhir dengan fakta.<sup>11</sup>

Peneliti akan mengawalinya dengan mengumpulkan informasi-informasi dengan wawancara dan mengumpulkan data-data dokumentasi dari masyarakat Desa Rama Gunawan, kemudian dari data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dan ditarik kesimpulan yang berupa fakta.

---

<sup>10</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 12.

<sup>11</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Desa Rama Gunawan**

##### **1. Sejarah Desa Rama Gunawan**

Dahulu wilayah ini merupakan bagian dari keradenan atau tanah adat Sukadana. Pemberian nama Rama Gunawan sendiri berasal dari kata Rama dan Gunawan yang berarti Bapak (Kesatria) yang berguna (berjasa).

Desa Rama Gunawan berdiri pada tahun 1950 yang dibuka oleh warga pegawai dari dinas transmigrasi. Mereka menempati lokasi yang sampai sekarang dikenal sebagai daerah DPT (Djawatan Pembukaan Tanah). Selang beberapa tahun kemudian datanglah transmigran dari pulau Jawa dan Bali.<sup>1</sup>

##### **2. Kondisi Perekonomian**

Jumlah penduduk Desa Rama Gunawan sebanyak 3.176 jiwa, dengan penduduk usia produktif 1.167 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 472 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah padi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Profil Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, 2020

<sup>2</sup> Dokumentasi, Profil Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, 2020

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Tiap Dusun<sup>3</sup>**

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
				L	P	Total
1	Dsn I	5 RT	96	176	208	384
2	Dsn II	3 RT	80	146	159	305
3	Dsn III	3 RT	127	193	200	393
4	Dsn IV	2 RT	80	159	137	296
5	Dsn V	2 RT	129	195	220	415
6	Dsn VI	3 RT	123	202	198	400
7	Dsn VII	4 RT	152	259	273	532
8	Dsn VIII	2 RT	68	80	104	184
9	Dsn IX	4 RT	66	127	140	267

Sumber: Data monografi Desa Rama Gunawan, 2020.

**Tabel 4.2**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Rama Gunawan<sup>4</sup>**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	76
2	TNI/POLRI	3
3	Pedagang/Wirausaha	61
4	Tukang/Jasa	70
5	Petani/Buruh Tani	572

Sumber: Data monografi Desa Rama Gunawan, 2020.

## **B. Perhitungan Perolehan *Return***

Dalam perbankan syariah maupun konvensional, masing-masing memiliki cara yang berbeda dalam menghitung proporsi perolehan *return* pada produk deposito bagi para nasabahnya.

<sup>3</sup> Dokumentasi, Profil Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, 2020.

<sup>4</sup> Dokumentasi, Profil Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, 2020.

## 1. Perhitungan Perolehan *Return* pada Bank Syariah

Nisbah bagi hasil pada tiap Bank Syariah pun berbeda satu sama lain, berikut daftar nisbah bagi hasil pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM)

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Rakyat Indonesia Syariah<sup>5</sup>**

No	Tenor	Nasabah	Bank
1	1 Bulan	40%	60%
2	3 Bulan	40%	60%
3	6 Bulan	41%	59%
4	12 Bulan	41%	59%

Sumber: Papan tabel bagi hasil BRIS KCP Metro, Juni 2020.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Nasional Indonesia Syariah<sup>6</sup>**

No	Tenor	Nasabah	Bank
1	1 Bulan	46%	54%
2	3 Bulan	47%	53%
3	6 Bulan	49%	51%
4	12 Bulan	50%	50%

Sumber: [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), diakses pada Juni 2020.

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Mandiri<sup>7</sup>**

No	Tenor	Nasabah	Bank
1	1 Bulan	46%	54%
2	3 Bulan	47%	53%
3	6 Bulan	48%	52%
4	12 Bulan	49%	51%

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id), diakses pada Juni 2020.

<sup>5</sup> Dokumentasi, Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Rakyat Indonesia Syariah, Juni 2020.

<sup>6</sup> Dokumentasi, Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Nasional Indonesia Syariah, Juni 2020.

<sup>7</sup> Dokumentasi, Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Mandiri, Juni 2020.

Dalam perbankan syariah, bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah tidak selalu sama disetiap bulannya. Besarnya nominal bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah tergantung kepada besaran pendapatan bank pada periode berjalan dan total nominal deposito pada periode berjalan. Hal tersebut yang membuat bagi hasil yang diterima oleh nasabah Bank Syariah mengalami flutuasi.

a. Simulasi Perhitungan Bagi Hasil

Sistem perhitungan bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah secara sederhana dapat disimulasikan seperti berikut.

Dana nasabah : Rp. 50.000.000,-

Jangka waktu : 12 bulan

Nisbah : 50% untuk depositan dan 50% untuk bank syariah.

Pendapatan kas bank : Rp 40.138.000,-

Saldo DPK berjalan : Rp 10.716.745.000,-

Pajak :20%

Bagi hasil pada bulan bersangkutan

$$\frac{Rp\ 50.000.000,-}{Rp\ 10.716.745.000,-} \times Rp\ 40.138.000,- \times 50\% = Rp. 93.633,85$$

$$Pajak\ 20\% \times Rp\ 93.633,85 = \underline{Rp\ 18.726,77}$$

$$Bagi\ hasil\ bersih\ untuk\ nasabah = Rp\ 74.907,08$$

Jadi, dari dana nasabah yang berjumlah Rp50.000.000,- tersebut bila didepositokan pada BNI Syariah dengan jangka waktu 12 bulan dan nisbah bagi bagi hasil sebesar 50% dalam kondisi bank memperoleh pendapatan kas sebesar Rp 40.138.000,- dan total DPK

berjalan sebesar Rp 10.716.745.000,- maka nasabah akan memperoleh bagi hasil sebesar Rp93.633,85 yang kemudian dikurangi pajak sebesar 20% sehingga bunga bersih yang akan diperoleh nasabah di bulan tersebut adalah Rp74.907,08.

Namun nominal tersebut bukan nominal mutlak yang akan diperoleh nasabah setiap bulannya, karena ketika pendapatan kas bank dan total dana pihak ketiga di bank berubah, maka nominal bagi hasil yang akan diperoleh juga akan berubah.

b. Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Dengan Pendapatan Lebih Besar

Perbedaan *return* yang akan diperoleh dapat dilihat dan dibandingkan antara perhitungan perolehan bagi hasil tersebut diatas dengan perhitungan bagi hasil di bawah ini.

Dana Nasabah : Rp. 50.000.000,-

Jangka waktu : 12 bulan

Nisbah : 50% untuk deposito dan 50% untuk bank syariah.

Pendapatan kas bank : Rp 124.235.000,-

Saldo DPK berjalan : Rp 13.216.741.000,-

Pajak : 20%

Bagi hasil pada bulan bersangkutan

$$\frac{Rp\ 50.000.000,-}{Rp\ 13.216.741.000,-} \times Rp\ 124.235.000,- \times 50\% = Rp. 234.955,53$$

$$Pajak\ 20\% \times Rp\ 234.955,53 = \underline{Rp\ 46.991,11}$$

$$Bagi\ hasil\ bersih\ untuk\ nasabah = Rp\ 188.004,42$$

Jadi, dari dana nasabah yang berjumlah Rp50.000.000,- tersebut bila didepositokan pada Bank Syariah dengan jangka waktu 12 bulan dan nisbah bagi hasil sebesar 50% dalam kondisi bank memperoleh pendapatan kas sebesar Rp124.235.000,- dan total DPK berjalan sebesar Rp13.216.741.000,- maka nasabah akan memperoleh bagi hasil sebesar Rp234.955,53 yang kemudian dikurangi pajak sebesar 20% sehingga bunga bersih yang akan diperoleh nasabah di bulan tersebut adalah Rp188.004,42.

## 2. Perhitungan Perolehan *Return* pada Bank Konvensional

Berikut adalah ketentuan suku bunga yang berlaku pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri periode Juni 2020.

**Tabel 4.6**  
**Daftar Suku Bunga Bank Rakyat Indonesia<sup>8</sup>**

Nominal	Tenor					
	1	3	6	12	24	36
<100 juta	4,25	5,00	5,00	4,50	4,50	5,00
100 juta - <2 miliar	4,25	5,00	5,00	4,75	4,75	5,25
> 2 miliar	4,25	5,00	5,00	5,00	4,75	5,25

Sumber: Papan tabel bunga BRI KCP Seputih Raman, Juni 2020.

**Tabel 4.7**  
**Daftar Suku Bunga Bank Nasional Indonesia<sup>9</sup>**

Nominal	Tenor				
	1	3	6	12	24
<100 juta	4,25	5,25	4,75	4,50	4,50
100 juta - <1 miliar	4,25	5,25	5,00	4,75	4,50
1 miliar - <5 miliar	4,50	5,25	5,00	4,75	4,75
= 5 miliar	4,50	5,25	5,00	5,00	4,75

Sumber: [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id), diakses pada Juni 2020.

<sup>8</sup> Dokumentasi, Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia, Juni 2020.

<sup>9</sup> Dokumentasi, Suku Bunga Deposito Bank Nasional Indonesia, Juni 2020.



**Tabel 4.8**  
**Daftar Suku Bunga Bank Mandiri<sup>10</sup>**

Nominal	Tenor				
	1	3	6	12	24
<100 juta	4,25	5,25	4,25	4,25	4,50
100 juta - <1 miliar	4,25	5,25	4,75	4,25	4,75
1 miliar - < 2 miliar	4,50	5,25	4,75	4,25	4,75
2 miliar - <5 miliar	4,50	5,25	4,75	4,75	4,75
≥ 5 miliar	4,50	5,25	4,75	4,75	4,75

Sumber: www.bankmandiri.co.id, diakses pada Juni 2020

Dalam perbankan konvensional, sistem perhitungan bunga yang akan diberikan kepada nasabah disimulasikan seperti berikut.

Dana Nasabah : Rp 50.000.000,-

Jangka waktu: 12 bulan

Bunga : 4,50%

Pajak : 20%.

$$\text{Bunga} = \frac{4,50\% \times \text{Rp}50.000.000}{365} \times 30 = \text{Rp}184.931,51$$

$$\text{Pajak} = 20\% \times \text{Rp}184.931,51 = \underline{\text{Rp } 36.986,30}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 147.945,21$$

Jadi, dari dana nasabah yang berjumlah Rp50.000.000,- tersebut bila didepositokan pada BRI dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga sebesar 4,50% akan memperoleh bunga sebesar Rp184.931,51 yang kemudian dikurangi pajak sebesar 20% maka bunga bersih yang akan diperoleh nasabah di bulan tersebut adalah Rp147.945,21.

<sup>10</sup> Dokumentasi, Suku Bunga Deposito Bank Mandiri, Juni 2020.

### **C. Persepsi Calon Depositor di Desa Rama Gunawan Mengenai Perhitungan Bunga dan Bagi Hasil Dalam Deposito**

Persepsi dinilai sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan berupa informasi yang diterima untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.<sup>11</sup>

Persepsi inilah yang kemudian akan menuntun setiap individu dalam menentukan keputusannya dari berbagai opsi yang ada untuk menggunakan suatu produk atau jasa yang sesuai dengan permasalahannya.

Menurut Vinna Sri Yuniarti dalam bukunya *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, karakter persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, harapan, sasaran dan situasi atau keadaan sekitar individu atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi individu.<sup>12</sup>

Sepuluh responden di Desa Rama Gunawan yang diambil terdiri dari masyarakat yang sudah memiliki dan belum memiliki deposito baik di lembaga keuangan bank maupun non bank. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dibarengi dengan edukasi sistem perhitungan *return* yang akan diperoleh dari deposito yang berbasis bunga dan yang berbasis bagi hasil, diperoleh ringkasan informasi seperti pada tabel berikut.

---

<sup>11</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen.*, 80.

<sup>12</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, 113

Dalam hasil wawancara dapat diklasifikasikan persepsi-persepsi dari para responden sesuai dengan karakter persepsi seseorang menurut Vinna Sri Yuniarti diatas, sebagai berikut.

Karakter persepsi masyarakat pada poin sikap dapat dipahami sebagai perbedaan pandangan dari setiap individu terhadap suatu hal yang sama. Seperti hasil dari wawancara yang telah dilakukan, ketika para responden dihadapkan suatu pilihan antara perolehan *return* dari deposito yang berbasis bunga dengan perolehan *return* dari deposito yang berbasis bagi hasil, masing-masing individu memberikan pandangan yang beragam dari dua opsi yang dihadirkan tersebut.

Karakter persepsi masyarakat Desa Seputih Raman dalam menentukan pilihan investasinya yang terlihat dominan adalah berdasarkan kepada pengalaman masa lalu, dimana para responden merasa sudah lebih akrab terhadap prosedur dan keuntungan bahkan resiko yang memungkinkan. Adapun dalam poin pengalaman masa lalu ini, responden Seperti pada hasil wawancara kepada Bapak Sutimin, Bapak Yudiyanto, Bapak Edi Susanto, Ibu Karyati dan Bapak Munti Hanan, sebagai berikut.

Wawancara dengan Bapak Sutimin seorang petani singkong, beliau memiliki rekening di Bank Konvensioanal dan pernah terdaftar sebagai nasabah deposito di BRI. Sebelumnya Bapak Sutimin belum memiliki pengetahuan sama sekali mengenai sistem *return* dari Bank Syariah yang berupa bagi hasil namun sudah memahami sistem bunga. Setelah dilakukan edukasi mengenai perolehan *return* baik dari deposito pada Bank

Konvensional maupun Bank Syariah, pada akhirnya Bapak Sutimin tetap memilih untuk berinvestasi pada bank sebelumnya dikarenakan masih skeptis terhadap Bank Syariah, faktor pengalaman yang sudah ada dan faktor akses lokasi yang Bapak Sutimin tidak ketahui.<sup>13</sup>

Wawancara dengan Bapak Yudiyanto yang merupakan seorang petani, beliau memiliki rekening di Bank Konvensional. Sebelumnya Bapak Yudiyanto pernah terdaftar sebagai nasabah deposito di BRI. Beliau mengetahui mengenai sistem bunga namun sama sekali belum mengetahui tentang sistem bagi hasil pada Bank Syariah sekaligus perbedaan antara bunga dan bagi hasil. Setelah dilakukan edukasi mengenai bunga dan bagi hasil beserta *return* yang akan diperoleh, Bapak Yudiyanto memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah, hal ini didasari oleh ketidak pahaman tentang Bank Syariah, mulai dari sistem hingga lokasinya, serta belum adanya minat untuk mencoba-coba yang baru.<sup>14</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Edi Susanto seorang petani karet yang sebelumnya pernah melakukan deposito pada BMT. Sebelumnya Bapak Edi Susanto belum terlalu memahami perbedaan antara bagi hasil dengan sistem bunga. Setelah dilakukan edukasi mengenai *return* yang akan diperoleh dari bagi hasil dan bunga, kemudian tumbuh minat Bapak Edi Susanto untuk menandatangani dananya di Bank Syariah namun berdasarkan pengalaman di masa lalu dimana tiga BMT tempat menandatangani dananya mengalami pailit dan dananya tersebut tidak dapat kembali membuat Bapak

---

<sup>13</sup>Wawancara langsung dengan Bapak Sutimin selaku responden pada 27 Juni 2020.

<sup>14</sup>Wawancara langsung dengan Bapak Yudiyanto selaku responden pada 27 Juni 2020.

Edi Susanto memiliki trauma. Namun setelah diberi penjelasan lebih mengenai Bank yang dijamin oleh LPS, beliau berniat untuk mendepositokan dananya di Bank Syariah.<sup>15</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Karyati seorang pedagang, beliau memiliki rekening tabungan pada Bank Konvensional dan sebelumnya pernah terdaftar sebagai nasabah deposan BRI. Sebelumnya Ibu Karyati sudah memiliki sedikit pengetahuan mengenai sistem *return* dari Bank Syariah yang berupa bagi hasil serta sudah memahami sistem bunga. Setelah dilakukan edukasi mengenai perolehan *return* baik dari deposito pada Bank Konvensional maupun Bank Syariah, pada akhirnya Ibu Karyati tetap memilih untuk berinvestasi pada bank sebelumnya dikarenakan pengalaman yang sudah ada dan faktor letak lokasi yang jauh.<sup>16</sup>

Wawancara kepada Bapak Munti Hanan seorang PNS, beliau memiliki rekening di Bank Konvensional dan Bank Syariah. Sebelumnya Bapak Munti Hanan pernah terdaftar sebagai nasabah deposan di BRI. Bapak Munti Hanan mengaku bahwa sedikit banyak sudah memahami perbedaan sistem bunga dan bagi hasil serta pembagian *return* baik dari Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Namun berdasarkan pengalaman deposito di masa lalu, beliau memutuskan untuk tidak melakukan deposito lagi, karena dana yang diinvestasikan dalam bentuk deposito tidak dapat ditarik sewaktu-waktu pada saat ada kepentingan mendesak. Kalaupun bisa ditarik sebelum jatuh temponya, maka nasabah harus menanggung biaya *penalty*. Untuk kegiatan

---

<sup>15</sup>Wawancara langsung dengan Bapak Edi Susanto selaku responden pada 27 Juni 2020.

<sup>16</sup>Wawancara langsung dengan Ibu Karyati selaku responden pada tanggal 28 Juni 2020.

yang berhubungan dengan keagamaan memang beliau serahkan seutuhnya kepada Bank Syariah, seperti Tabungan Haji dan ZISWAF beliau terdaftar sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri. Adapun dana yang ada kini kemudian dialokasikan pada hewan ternak dan kebun.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari poin pengalaman masa lalu, pasti akan mempengaruhi harapan-harapan mereka di masa depan berdasarkan hal-hal apa yang telah mereka tetapkan sebagai pedoman untuk mereka tinjau kembali sebelum membuat keputusan guna menghindari resiko-resiko yang pernah dan mungkin terjadi di masa depan.

Adapun pada poin harapan dan minat dapat disandingkan karena memiliki unsur kesinambungan, dimana ketika suatu produk dapat memenuhi harapan para calon nasabah maka akan timbul minat. Dengan adanya harapan, responden akan memiliki kecenderungan untuk menolak gagasan, ajakan atau tawaran yang tidak sesuai dengan *mindset*-nya. Setelah responden calon nasabah menemukan suatu produk yang ditawarkan ternyata memiliki kesesuaian dengan poin-poin yang mereka jadikan acuan, maka hal tersebut akan menumbuhkan minat. Hal sebaliknyaapun berlaku pada kondisi yang lain, bila responden calon nasabah merasa produk yang ditawarkan tidak memiliki kesesuaian dengan poin-poin yang mereka jadikan acuan, maka tidak akan tumbuh minat.

Pada hal ini, persepsi responden diklasifikasikan pada dua golongan. Pertama, kelompok responden lebih memilih investasi yang menghasilkan

---

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Munti Hanan selaku responden pada tanggal 28 Juni 2020.

keuntungan lebih besar diantara opsi yang ada. Ketidakpastian tentang suatu hasil dari investasi turut menambah tingkat keraguan responden untuk mencobanya dari awal. Seperti hasil wawancara dari Bapak Suprayitno dan Bapak I Nyoman Wija, sebagai berikut.

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suprayitno seorang PNS. Beliau memiliki rekening tabungan pada Bank Konvensional. Sebelumnya beliau belum pernah melakukan deposito dimanapun dan belum mengetahui sama sekali mengenai perbedaan sistem bunga dan bagi hasil. Namun Bapak Suprayitno memilih untuk tidak melakukan deposito dimanapun, tidak ada kendala apapun karena Bapak Suprayitno memang tidak berminat untuk melakukan deposito. Dana yang ada lebih banyak yang diinvestasikan dalam bentuk aset lain seperti tanah, sawah, dan hewan ternak dengan cara dikelola pihak lain.<sup>18</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak I Nyoman Wija seorang PNS, beliau memiliki rekening tabungan di Bank Konvensional namun memilih untuk tidak melakukan deposito dimanapun walaupun memahami sistem bunga, namun Bapak I Nyoman Wija belum mengetahui sistem bagi hasil. Tidak ada kendala lain selain memang tidak minat untuk berinvestasi dalam produk deposito di bank manapun. Dana yang ada lebih banyak yang diinvestasikan dalam bentuk aset lain seperti tanah, sawah, dan hewan ternak dengan cara dikelola pihak lain.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Suprayitno selaku responden pada tanggal 27 Juni 2020.

<sup>19</sup> Wawancara langsung dengan Bapak I Nyoman Wija selaku responden pada tanggal 28 Juni 2020.

Namun ada pula responden yang masih menaruh harapan terhadap *return* dari deposito syariah bisa mengungguli *return* dari deposito pada Bank Konvensional disamping tetap menginvestasikan dananya pada aset lain. Seperti hasil wawancara oleh Saudara Ikko Mahendra, Ibu Kartutik dan Saudari Artika Sari, sebagai berikut.

Wawancara yang dilakukan dengan Saudara Ikko Mahendra seorang karyawan swasta. Saudara Ikko Mahendra memiliki rekening tabungan di Bank Konvensional dan sebelumnya belum pernah melakukan deposito di bank manapun. Saudara Ikko Mahendra belum mengetahui tentang perbedaan antara sistem bunga dan bagi hasil serta *return* yang akan dihasilkan. Setelah dilakukan edukasi mengenai *return* yang akan diperoleh dari deposito syariah dan deposito pada Bank Konvensional kemudian Saudara Ikko Mahendra memilih untuk mendepositokan dananya di Bank Syariah, hal ini disebabkan oleh adanya kesempatan *return* bagi hasil dari deposito di Bank Syariah bisa lebih besar dari bunga Bank Konvensional, perihal jarak bukan suatu hambatan dalam waktu tempuh tidak lebih dari 1 jam dan keperluan untuk datang ke bank pun tidak setiap hari.<sup>20</sup>

Wawancara dengan Ibu Kartutik seorang wirausaha, beliau memiliki rekening tabungan di Bank Konvensional namun belum pernah terdaftar sebagai nasabah deposan di Bank manapun. Sebelumnya Ibu Kartutik belum mengetahui mengenai perbedaan perolehan *return* antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. Sehingga yang menjadi kendala hingga kini belum

---

<sup>20</sup> Wawancara langsung dengan Saudara Ikko Mahendra selaku responden pada tanggal 27 Juni 2020.



melakukan investasi dalam produk deposito adalah karena belum memperoleh informasi lengkap tentang deposito. Setelah dilakukan edukasi mengenai perolehan *return* baik dari deposito pada Bank Konvensional maupun Bank Syariah, kemudian Ibu Kartutik berpendapat bahwa walaupun keuntungan dari deposito di Bank Syariah naik turun beliau akan berminat melakukan deposito dan memilih Bank Syariah, dimana Bank Syariah akan berusaha sebisa mungkin meminimalisir bunga dan berinvestasi di Bank Syariah ada kemungkinan pula untuk lebih unggul dari bank umum.<sup>21</sup>

Wawancara dengan Saudari Artika Sari seorang wirausaha, beliau memiliki rekening tabungan di Bank Konvensional dan belum pernah terdaftar sebagai nasabah deposan. Sebelumnya Saudari Artika Sari sedikit banyak sudah mengetahui tentang sistem bunga dan bagi hasil namun belum paham mengenai perolehan *return* antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Setelah dilakukan edukasi mengenai perolehan *return* baik dari deposito pada Bank Konvensional maupun Bank Syariah, Saudari Artika Sari mengatakan bahwa seyogyanya kita sebagai umat muslim turut membantu perkembangan Bank Syariah. Bila dilihat dari sejarahnya Bank Syariah terbukti mampu bertahan dalam masa krisis moneter, dengan begitu Saudari Artika Sari berkeinginan melakukan investasi dalam produk deposito syariah disamping investasi lainnya.<sup>22</sup>

Situasi atau keadaan sekitar individu atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi karakter persepsi individu. Bagi masyarakat desa yang

---

<sup>21</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Kartutik selaku responden pada tanggal 28 Juni 2020.

<sup>22</sup> Wawancara langsung dengan Saudari Artika Sari selaku responden pada tanggal 28 Juni 2020.

lokasinya cukup jauh dari pusat tata daerah memiliki persepsi bahwa dana yang ada sebaiknya diinvestasikan dalam bentuk aset baik aset pasif maupun aset aktif secara swakelola. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebelumnya, dimana beberapa dari mereka masih berorientasi pada investasi non bank.

Adapun poin sasaran, dimana karakter persepsi setiap individu dipengaruhi oleh penginderaan, baik dengan melihat atau mendengar dari lingkungan sekitar. Seperti di Desa Rama Gunawan atau mungkin di daerah lainnya juga. Berawal dari satu pernyataan sekelompok orang yang beranggapan bahwa sistem bunga dan bagi hasil merupakan hal yang sama, hanya dengan sedikit modifikasi dan beberapa prosedural yang sulit di pahami oleh orang awam yang sebelumnya terbiasa dengan sistem konvensional, hal ini kemudian mempengaruhi persepsi individu lain terhadap Bank Syariah yang berbasis sistem bagi hasil bahkan sebelum mereka mengeksekusinya sendiri. Ketika hal ini sudah menjadi *mindset* dari seseorang, di masa depan individu ini bisa jadi tidak akan merubah perpeksifnya terhadap suatu hal yang dia yakini tanpa mengalami proses yang benar-benar dapat mengubah *mindset*-nya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh ringkasan informasi perihal persepsi dari masing-masing *cluster* responden terhadap opsi yang disediakan pada penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Wawancara dan Persepsi Responden**

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Persepsi
1	Sutimin	53	Petani Singkong	Perhitungan dan perolehan <i>return</i> dari deposito yang berbasis bagi hasil masih sulit diterima dan hasil yang diperoleh setiap periodenya belum bisa ditebak. Fluktuasi hasil dari bagi hasil membuat khawatir terhadap resiko yang mungkin terjadi.
2	Yudiyanto	33	Petani Singkong	
3	Karyati	47	Pedagang	
4	Kartutik	45	Wirausaha	Perhitungan dan perolehan <i>return</i> dari deposito yang berbasis bagi hasil cukup menarik. Walaupun hasil yang diperoleh berfluktuasi namun masih ada kemungkinan bisa mengungguli hasil dari deposito yang berbasis bunga. Juga dengan menginvestasikan dana di Bank Syariah dapat turut membantu perkembangannya di Indonesia
5	Ikko Mahendra	26	Karyawan Swasta	
6	Artika Sari	27	Wirausaha	
7	Edi Susanto	35	Petani Karet	
8	Munti Hanan	55	PNS	Produk layanan lainnya menggunakan Bank Syariah namun tidak termasuk deposito, baik deposito syariah maupun deposito pada Bank Konvensional terlepas dari seberapa besar <i>return</i> yang ditawarkan, karena peraturan deposito yang tidak dapat dicairkan dalam waktu mendesak.
9	Suprayitno	48	PNS	Seberapapun hasil yang akan diperoleh dari deposito, tetap tidak akan menggunakan produk tersebut karena mereka lebih memilih menginvestasikan dananya di sektor non bank.
10	I Nyoman Wija	58	PNS	

Berdasarkan besarnya antusias masyarakat, upaya pemerintah desa guna mendukung minat masyarakatnya adalah dengan membantu masyarakat Desa Rama Gunawan pada mata pencahariannya seperti menyalurkan bantuan pada sektor pertanian atau perdagangan baik berupa pupuk atau modal usaha. Ketika penghasilan masyarakat meningkat, dengan begitu masyarakat akan tergerak untuk berinvestasi.<sup>23</sup>

Kesenjangan tipis antara masyarakat yang berkeinginan dan masyarakat tidak berkeinginan berinvestasi dalam produk deposito dari data yang diperoleh diperkirakan karena lokasi tempat tinggal, dimana secara geografis setiap dusun tidak semuanya berdekatan dengan pusat tata daerah dimana fasilitas seperti perbankan agak sulit dijangkau, dan sifat masyarakat di lokasi setempat juga turut mempengaruhi pola persepsinya walaupun memang setiap individu tidak bisa dipukul rata dalam persepsinya.<sup>24</sup>

#### **D. Keputusan Akhir Calon Deponan di Desa Rama Gunawan Dalam Menginvestasikan Dananya.**

Dalam setiap pengambilan keputusan, setiap individu akan dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan guna menyelesaikan permasalahan kebutuhannya.

Seorang konsumen akan melakukan sejumlah proses yang mendasari keputusannya baik sebelum maupun sesudah menggunakan suatu produk.

---

<sup>23</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Hartato selaku Sekretaris Desa Rama Gunawan pada 28 Juni 2020.

<sup>24</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Hartato selaku Sekretaris Desa Rama Gunawan pada 28 Juni 2020

Adapun proses pengambilan keputusan tersebut diawali dengan pengenalan masalah. Dalam hal ini konsumen atau calon nasabah akan menggunakan suatu produk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapinya, tanpa adanya pengenalan masalah yang muncul maka calon nasabah tidak akan dapat memutuskan produk mana yang akan digunakan. Pada penelitian ini masalah berfokus pada perolehan *return* yang akan dipilih oleh setiap responden dan masyarakat Desa Rama Gunawan sudah dapat mengidentifikasi masalah serta menentukan solusi atas masalah dari kebutuhannya tersebut.

Tahap berikutnya adalah pencarian informasi, dimana setelah calon nasabah memahami masalah kebutuhannya maka kemudian calon nasabah tersebut akan termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut guna menyelesaikan permasalahan kebutuhannya. Dari sepuluh responden yang diwawancarai, seluruhnya telah mengetahui konsep investasi dan deposito secara umum. Lima diantaranya telah lebih dulu pernah melakukan deposito di Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, sebelum memutuskan untuk mendepositokan dananya tersebut, mereka juga telah melalui tahap pencarian informasi ini sebelumnya. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan *googling*, bertanya dengan kerabat yang sebelumnya pernah melakukan deposito, atau bertanya langsung kepada pihak bank.

Berikutnya adalah tahap evaluasi alternatif, hal ini akan dilakukan setelah calon nasabah memperoleh berbagai informasi dari beberapa alternatif yang memungkinkan. Dari dua alternatif yang ditawarkan oleh peneliti mengenai

deposito yaitu dengan melakukan deposito pada Bank Konvensional yang berorientasi bunga atau deposito pada Bank Syariah yang berdasarkan bagi hasil. Namun kemudian beberapa diantaranya mengajukan alternatif pilihan lain dengan menginvestasikan dananya dalam bentuk hewan ternak atau lahan. Sehingga dari ketiga alternatif pilihan tersebut masyarakat melakukan evaluasi guna memilih alternatif mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Terakhir adalah keputusan pembelian, hal ini akan dilakukan oleh calon nasabah ketika sudah mendapatkan alternatif produk yang diminatinya. Dari sepuluh responden, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Keputusan Pilihan Responden**

No	Jenis Deposito	Jumlah Responden	Keterangan Nama Responden
1	Deposito Bank Syariah	4	1. Edi Susanto 2. Ikko Mahendra 3. Kartutik 4. Artika Sari
2	Deposito Bank Konvensional	3	1. Sutimin 2. Yudiyanto 3. Karyati
3	Tidak Keduanya	3	1. Suprayitno 2. I Nyoman Wija 3. Munti Hanan

Responden yang tidak memilih investasi dalam bentuk deposito pada Bank Syariah maupun Bank Konvensional memutuskan untuk mengalokasikan dananya pada aset lain dengan cara swakelola.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, sehubungan dengan persepsi dan keputusan pilihan masyarakat Desa Rama Gunawan, terhadap *return* yang akan diperoleh dari deposito syariah dan deposito di Bank Konvensional menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan masyarakat dalam penelitian ini adalah masih minim informasi tentang suatu produk perbankan, pengalaman dimasa lalu, harapan yang pasti atas suatu perolehan hasil keuntungan yang turut mempengaruhi minatnya, serta situasi atau keadaan sekitar individu yang akan mempengaruhi sasaran setiap individu berdasarkan hasil pengindraannya dari lingkungan sekitar.

Mayoritas masyarakat Desa Rama Gunawan tertarik terhadap *return* yang ditawarkan oleh deposito syariah dengan harapan dapat mengungguli deposito yang berbasis bunga, sebagian lainnya tetap loyal terhadap perolehan bunga yang cenderung lebih stabil, dan responden lainnya menunjukan sikap apatis terlepas dari seberapa besar hasil yang akan diperoleh dari deposito. Dengan ini diketahui bahwa prespektif masyarakat Desa Rama Gunawan terhadap perolehan *return* berbasis bagi hasil belum sepenuhnya positif, adapun minatnya terhadap Bank Syariah masih tergolong rendah berdasarkan total responden yang diwawancarai. Tetapi posisi pencapaian ini sudah berada lebih tinggi daripada perspektif dan minatnya terhadap bank yang menawarkan *return* berbasis bunga.

**B. Saran**

Masyarakat Desa Rama Gunawan dapat memperluas pengetahuannya tentang produk-produk yang ada di perbankan dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan perbankan agar dapat mengatur dan memperoleh solusi dari setiap masalah keuangannya.

Pihak bank seharusnya dapat lebih banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sehingga dapat menciptakan simbiosis mutualisme antara bank dan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi., Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Al-Albani , Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Andrianto, Didin Fatihuddin dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anggito, Albi., Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018.
- Anzizham, Syafaruddin. *Sistem Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo, 2012.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1987.
- Astarina, Ivalaina., Angga Hapsila. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- DEPAG-RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Fatihudin, Didin. *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hardiwinoto. "Analisis Komparasi Revenue and Profit Sharing Pada Sistem Mudharabah Pada PT BPRS PNM Binama Semarang." *Value Added*. No.2/Maret-Agustus 2011.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo, 2015.

- Helaluddin., Hengki Wijaya. *Analisi Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Imran., Bambang Hendrawan, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Journal of Business Administration* No.2/ September 2017.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Mengenal Operasional Perbankan 1*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Kotler, Philip., Amstrong Gary, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Medias, Fahmi. *Ekonomi Mikro Islam*. Magelang: Unimma Press, 2018.
- Rusdianto, Hutomo., Chanafi Ibrahim, “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati”, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* No.1/Juni 2016
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- Wangsawidjaja. A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Widi, Restu Kartiko. *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2893/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

18 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
  2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Anggi Setia Wardani  
NPM : 1502100006  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Faktor Pemahaman Calon Depositor Tentang Sistem Bunga Dan Fukuasi Bagi Hasil Terhadap Return Yang Akan Dipilih (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN**  
**TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL**  
**(Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman,**  
**Kabupaten Lampung Tengah)**

**A. Wawancara**

Wawancara kepada masyarakat Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

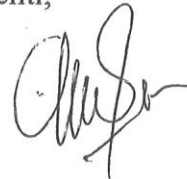
1. Apakah anda memiliki rekening di Bank Syariah?
2. Apakah anda sudah memiliki investasi?
3. Apakah anda pernah terdaftar sebagai nasabah deposito baik di Bank Konvensional ataupun Bank Syariah?
4. Apakah anda mengetahui tentang bagi hasil?
5. Apakah anda mengetahui perbedaan *return* yang akan diterima nasabah deposito dari Bank Konvensional dan Bank Syariah?
6. Apakah kendala anda belum melakukan investasi dalam bentuk deposito?
7. Apakah anda memiliki keinginan untuk melakukan investasi dalam bentuk deposito?
8. Jika anda ingin melakukan investasi dalam bentuk deposito, manakah yang akan anda pilih antara deposito pada Bank Konvensional atau deposito pada Bank Syariah?
9. Jika anda tidak tertarik pada keduanya, jenis investasi apa yang akan anda pilih?

## **B. Dokumentasi**

1. Profil Desa Rama Gunawan
2. Daftar Nisbah Bagi Hasil Deposito BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri.
3. Daftar Bunga Deposito BRI, BNI, Bank Mandiri.

Metro, Juni 2020

Peneliti,



**Anggi Setia Wardani**  
NPM. 1502100006

**Mengetahui**

Pembimbing I,



**Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum.**  
NIP. 197209232000032002

Pembimbing II



**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1874/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Rama Gunawan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1873/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 22 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI SETIA WARDANI**  
NPM : 1502100006  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Rama Gunawan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (STUDI KASUS DESA RAMA GUNAWAN, KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Juni 2020  
Wakil Dekan I,

  
**Drs. H. M. Saleh MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1873/ln.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI SETIA WARDANI**  
NPM : 1502100006  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Rama Gunawan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (STUDI KASUS DESA RAMA GUNAWAN, KECAMATAN SEPUTIH RAMAN, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

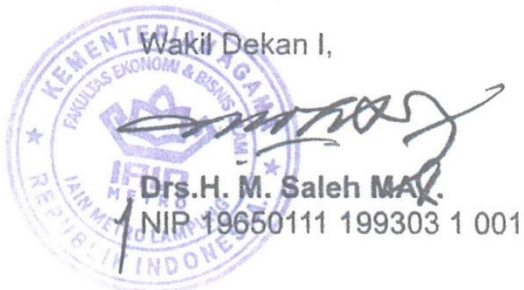
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
Sekretaris Kampung



Wakil Dekan I,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-624/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

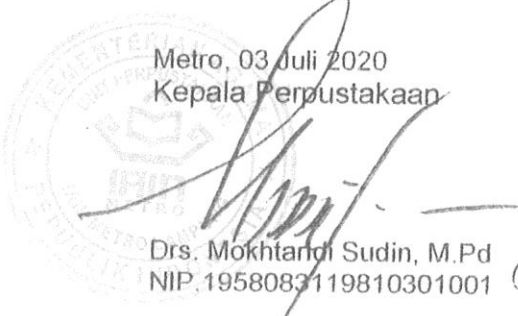
Nama : ANGGI SETIA WARDANI  
NPM : 1502100006  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juli 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANGGI SETIA WARDANI  
NPM : 1502100006  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM  
BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (Studi Kasus Desa Rama  
Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah)  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 22%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 November 2020  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



  
**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**  
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18 Mei 2020		1. APD diperbaiki pertanyaan disesuaikan dengan data yang akan di gali 2. Outline diperbaiki spasi nya 3. Narasi gunakan kalimat yang tepat	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18 Juni 2020		ACC APD. ACC Outline	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.  
NIP. 197209232000032002

Mahasiswa Ybs,

Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 12 Juni 2020		Acc APD <hr/> Acc Outline	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 22 Juni 2020		<ul style="list-style-type: none"><li>- Hapus Delta yang tidak berkaitan dengan pembahasan</li><li>- Ater spasi &amp; paragraf</li><li>- Perbaiki penulisan pengunaan imbuhan kata depan . kapital</li><li>- sertakan footnote setelah kutipan</li><li>- tabel-tabel dinarasikan</li><li>- Analisis sesuai dengan APD yang ada</li><li>- kesimpulan fokus</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SEKRIPI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 25 Juni 2020		1. Perbaiki Abstrak 2. Perbaiki Motto beri Footnote 3. kata pengantar di perbaiki 4. kesimpulan diperbaiki sesuai dengan pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006




**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SEKRIPI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 06 Juli 2020		ACC. Bab IV, V lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,



Anggi Setia Wardani  
NPM. 1502100006



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 24 Juli 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ringkas abstrak</li><li>- Tambahkan footnote pada tabel-tabel</li><li>- Pisahkan antara persepsi dan keputusan pada BAB IV</li><li>- Kurangi jumlah responden pada jumlah yang lebih rasional</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**  
NIP. 197209232000032002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Setia Wardani**  
NPM. 1502100006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12 Agustus 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masukkan hasil penelitian di dalam Abstrak.</li><li>- Susun hasil penelitian antara teori dan temuan lapangan secara berdampingan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**  
NIP. 197209232000032002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Setia Wardani**  
NPM. 1502100006



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16 September 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mantapkan landasan teori pada BAB IV</li><li>- Sesuaikan hasil penelitian dengan teori</li><li>- Ringkas Abstrak</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**  
NIP. 197209232000032002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Setia Wardani**  
NPM. 1502100006



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Setia Wardani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100006 Semester/Skripsi : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 14 Oktober 2020	✓	ACC untuk di uji turnity dan di Munagostyabikan	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.**  
NIP. 197209232000032002

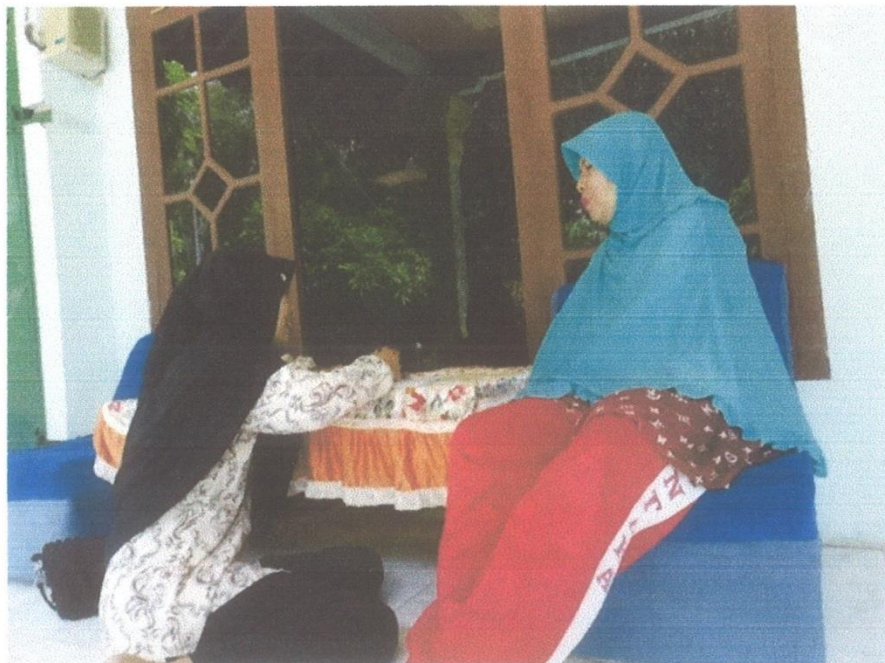
Mahasiswa Ybs,

**Anggi Setia Wardani**  
NPM. 1502100006

## DOKUMENTASI



Gambar Dokumentasi 1. Wawancara dengan Bapak Munti Hanan.



Gambar Dokumentasi 2. Wawancara dengan Ibu Karyati.



Gambar Dokumentasi 3. Wawancara dengan Ibu Kartutik.



Gambar Dokumentasi 4. Wawancara dengan Bapak Sutimin.



Gambar Dokumentasi 5. Wawancara dengan Bapak Suprayitno.



Gambar Dokumentasi 6. Wawancara dengan Bapak I Nyoman Wija.



Gambar Dokumentasi 7. Wawancara dengan Saudari Artika Sari.



Wawancara dengan Bapak Hartato selaku Sekretaris Desa Rama Gunawan.

## Riwayat Hidup



Peneliti bernama Anggi Setia Wardani. Lahir di Kediri, Jawa Timur pada tanggal 31 Januari 1998. Peneliti merupakan putri sulung dari Bapak Edi Suci Wardoyo dan Ibu Sunarti. Bertempat tinggal di Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 2 Rama Gunawan pada tahun 2003-2009, SMP Negeri 1 Seputih Raman pada tahun 2009-2012, SMA Negeri 1 Seputih Raman pada tahun 2012-2015, dan saat ini dalam masa studi di IAIN Metro dengan jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul **“FAKTOR PERSEPSI CALON DEPOSAN TENTANG SISTEM BUNGA DAN FLUKTUASI BAGI HASIL (Studi Kasus Desa Rama Gunawan, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah)”**